

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lama masa pemberian praperlakuan ekstrak etanol daun cincau terhadap daya analgesik asetosal pada mencit putih betina menggunakan metode rangsang kimia (*writhing test*).

Penelitian ini bersifat eksperimental dengan rancangan acak lengkap pola searah. Hewan uji yang digunakan adalah mencit betina galur Swiss, umur 2-3 bulan dan berat badan 20-30 gram. Mencit dibagi menjadi 8 kelompok: kelompok I (kontrol negatif) diberi larutan CMC 1%, kelompok II (kontrol positif) diberi asetosal dosis 113,75 mg/kg BB, kelompok III-V (praperlakuan ekstrak etanol daun cincau dosis 50 mg/kg BB akut, 1, dan 2 hari berturut-turut), kelompok VI-VIII (praperlakuan ekstrak etanol daun cincau dosis 50 mg/kg BB akut, 1, dan 2 hari berturut-turut dengan asetosal dosis 113,75 mg/kg BB). Rangsang kimia yang digunakan adalah asam asetat yang diberikan secara intraperitoneal, setelah itu dilakukan pengamatan geliat mencit selama 1 jam. Hasil perhitungan adalah nilai % proteksi nyeri yang dianalisis secara statistik dengan ANOVA satu arah dilanjutkan dengan uji Scheffe taraf kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama masa pemberian praperlakuan ekstrak etanol daun cincau tidak dapat mempengaruhi daya analgesik asetosal. Persen proteksi nyeri kontrol negatif: 0%, kontrol positif: $(41,91 \pm 8,71)\%$, kelompok praperlakuan ekstrak etanol daun cincau akut, 1, dan 2 hari berturut-turut yaitu: $(58,54 \pm 3,03)\%$; $(43,97 \pm 11,03)\%$; dan $(59,68 \pm 6,06)\%$; dan kelompok praperlakuan ekstrak etanol daun cincau dengan asetosal akut, 1, dan 2 hari berturut-turut yaitu: $(81,09 \pm 3,96)\%$; $(81,85 \pm 1,86)\%$; dan $(83,83 \pm 1,85)\%$.

ABSTRACT

The aim of this research was to find out the effect of giving period pretreatment of ethanol extract of cincau's leaves toward the analgesic potency of acetosal in white female mice using the writhing test method.

This research used oneway completely random experimental design. This research was using Swiss female mice, age 2-3 months, and weight 20-30 grams. The mice were divided into 8 groups: the 1st group (negative control) was given 1 % CMC solution, the 2nd group (positive control) was given acetosal dose 113,75 mg/kg BW, the 3rd-5th groups (acute, 1, and 2 days pretreatment of ethanol extract of cincau's leaves dose 50 mg/kg BW), the 6th-8th groups (acute, 1, and 2 days pretreatment of ethanol extract of cincau's leaves dose 50 mg/kg BW and acetosal dose 113,75 mg/kg BW). Acetic acid, as the chemical stimulation, was given intraperitoneally, then the mice's stretch was surveyed for 1 hour. The percentages of pain protection potency was analyzed statistically with oneway ANOVA, continued by Scheffe test with 95 % confidence level.

The results showed that the analgesic potency of acetosal couldn't be effected by giving period pretreatment of ethanol extract of cincau's leaves. The percentages of pain protection potency of negative control: 0 %, positive control: $(41,91 \pm 8,71)\%$, groups of the acute, 1, and 2 days pretreatment of ethanol extract of cincau's leaves: $(58,54 \pm 3,03)\%$; $(43,97 \pm 11,03)\%$; and $(59,68 \pm 6,06)\%$; and groups of acute, 1, and 2 days pretreatment of ethanol extract of cincau's leaves and acetosal: $(81,09 \pm 3,96)\%$; $(81,85 \pm 1,86)\%$; and $(83,83 \pm 1,85)\%$.